

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti dengan judul “Manajemen Pembinaan Calon Haji Pasca pandemic-19 di KBIHU NU Kudus”, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Manajemen pembinaan calon jamaah haji pasca pandemic covid-19 di KBIHU NU Kudus yaitu meliputi :
 - a. Perencanaan (*Planning*), perencanaan yang ada pada KBIHU NU Kudus adalah tiap tahun KBIHU NU Kudus sudah membuat perencanaan baik itu manasik, pemberian materi, dan juga jadwal pemberangkatan sudah KBIHU NU KUDUS persiapkan.
 - b. Pengorganisasian (*Organizing*), Manajemen membuat dan menerapkan struktur organisasi pengelolaan ibadah haji dan membagi tugas sesuai kemampuan masing-masing orang agar dapat berjalan sesuai rencana.
 - c. Pelaksanaan (*Actuating*), para pengurus mengajak para jamaah untuk melaksanakan program yang sudah di susun oleh KBIHU NU Kudus. Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan materi, teori, dan praktik sehingga para jamaah mampu memahami materi yang sudah di sampaikan untuk bekal di tanah suci nantinya.
 - d. Pengawasan (*Controlling*), KBIHU NU Kudus melakukan pengawasan dengan cara merekrut orang yang ada di tanah suci yang telah KBIHU NU KUDUS dapatkan sebelumnya sehingga para relawan yang di rekrut KBIHU NU Kudus bisa membantu para jamaah untuk melaksanakan ibadah haji.
 - e. Evaluasi (*Evaluation*), KBIHU NU Kudus melakukan evaluasi kegiatan ibadah haji melalui pertemuan secara langsung oleh pengurus KBIHU NU Kudus, dan pembimbing sehingga sewaktu di tanah air maupun di tanah suci apabila ada yang perlu di evaluasi KBIHU NU KUDUS langsung mengevaluasi dengan cepat.
2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen pembinaan calon jama'ah haji pasca pandemic covid-19 di KBIHU NU Kudus.

- a. Faktor pendukung
 - 1) Sarana prasarana kantor KBIHU NU KUDUS mempunyai sekretariat sendiri meskipun satu tempat dengan SMA Al-Maruf Kudus.
 - 2) Sumber daya pembimbing dan karyawan yang profesional dan berpengalaman
 - 3) Dukungan intansi pemerintah
- b. Faktor penghambat
 - 1) Tingkat kedisiplinan pengurus yang rendah
 - 2) Faktor usia yang berbeda-beda
 - 3) Kurangnya ketenagakerjaan tetap

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dengan judul “Manajemen Pembinaan Calon Haji Pasca Pandemi Covid-19 di KBIHU NU Kudus” saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi antara pengurus dan masyarakat diperkuat sehingga tercipta semangat kekeluargaan, proses pembinaan dapat berjalan dengan baik, dan silaturahmi dapat terus terjalin dan membawa hasil yang maksimal dalam bekerja.
2. Terus meningkatkan pelayanan di KBIHU NU Kudus demi menjaga eksistensi dan kepercayaan Jemaat di KBIHU NU Kudus. Karena pelayanan yang baik juga dapat menjamin citra institusi yang baik.
3. Kurangnya ketenagakerjaan menjadi faktor dalam pelayanan yang kurang efektif dan efisien di mata para jamaah, sehingga KBIHU NU Kudus harus menambah staff atau karyawan tetap di dalam kantor sehingga KBIHU NU Kudus tidak kualahan dalam melakukan pelayanan kepada para jamaah yang begitu banyak.